

PENGARUH TINGKAT KETERGANTUNGAN PENGELUARAN PEMERINTAH DIBIDANG PENDIDIKAN DAN BIDANG KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN KOTA PAREPARE

The Effect Of Dependence Level Of Government Expenditure In Education and Health On Poverty In Parepare City

Ruslang T ¹⁾, Muh. Alwi ²⁾, Jurhana ³⁾

Email : tantawiruslang26@gmail.com ¹⁾, inflasi.boy@gmail.com ²⁾, jurnahan2912@gmail.com ³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

Poverty in developing countries is a fairly complicated problem even though several developing countries have succeeded in carrying out development in terms of production and national income. This study aims to determine the effect of the dependency ratio, the effect of government spending on education and health on poverty in the Parepare City. This research method is a quantitative descriptive study that uses secondary data in the form of a time series from the poverty data of the Parepare City for 2014-2019 period as well as government spending in the education and health sectors of the Parepare City for 2014-2019 period. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS 16 application.

Keywords: *Poverty, Dependency Ratio, Government Expenditure, Education Sector, Health Sector.*

Abstrak

Kemiskinan pada negara berkembang merupakan masalah yang cukup rumit meskipun beberapa negara berkembang telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam hal produksi dan pendapatan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *dependency ratio*, pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan bidang kesehatan terhadap kemiskinan di Kota Parepare. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) dari data kemiskinan Kota Pareparee 2014-2019 serta pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan bidang kesehatan Kota Parepare periode tahun 2014-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *dependency ratio* dan pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan serta pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Kota Parepare.

Kata Kunci: Kemiskinan, Dependency Ratio, Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Kesehatan.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (M. Nasir, dkk 2008).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin bahwa penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Kemiskinan adalah masalah yang sangat sulit diatasi, apalagi bagi negara berkembang. Kemiskinan menjadi momok dan kata yang sangat menakutkan karena semua orang pasti tidak mau menjadi miskin. Kemiskinan pada negara berkembang merupakan masalah yang cukup rumit meskipun beberapa negara berkembang telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam hal produksi dan pendapatan nasional. Kondisi kemiskinan suatu negara atau daerah juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal pada negara atau daerah tersebut (Leasiwal, 2013). Kemiskinan juga memunculkan masalah baru seperti kebodohan, pengangguran, kelaparan, kesenjangan sosial, kesehatan, serta kriminalitas (Mulyono, 2017). Dampak lain yang ditimbulkan oleh kemiskinan bukan hanya masalah pemenuhan kebutuhan pokok semata, tetapi demand akan pendidikan juga ikut terabaikan. Hal ini dibuktikan dengan angka putus sekolah yang meningkat, bahkan masyarakat miskin tidak mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran dan kemiskinan.

Menurut Sharp (dalam Kuncoro, 2006), terdapat tiga faktor penyebab kemiskinan. Salah satu faktor penyebab kemiskinan adalah rendahnya sumber daya manusia yang disebabkan karena rendahnya pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan paling asasi bagi semua orang karena masyarakat yang berpendidikan setidaknya dapat memiliki kemampuan untuk membebaskan diri dari kemiskinan.

Tingkat pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sebagai faktor terpenting yang dapat membuat seseorang keluar dari kemiskinan. Keterkaitan kemiskinan dan pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan (Suryawati, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare tepatnya di Jl. Jendral Sudirman No.66, Cappa Galung Kec, Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91121 dan di Badan keuangan daerah (BKD) Kota Parepare tepatnya di Jl. Jendral Sudirman No. 78, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91121. Waktu penelitian ini dilaksanakan di BPS pada tanggal 04 Desember 2020 sampai 04 Januari 2021 dan di BKD Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2020 sampai 18 Januari 2021.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi. Dimana melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan pemerintah, dan sebagainya (Suharsini Arikunto, 2013). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare dan Lembaga Pengelolaan Keuangan Daerah (LPKD) Kota Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,424	1,525		23,889	,002
Dependensi Rasio	,307	,022	,577	14,033	,005
1 Bidang Pendidikan	-,902	,032	-1,169	-28,356	,001
Bidang Kesehatan	-,201	,037	-,232	-5,507	,031

Sumber: Spss 16 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 36,424 + 0,307X_1 - 0,902X_2 - 0,201X_3$$

Dari persamaan regresi di atas diketahui variabel *dependency ratio* (X_1) berbanding positif dengan variabel kemiskinan (Y) sedangkan variabel pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan (X_2) dan pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan (X_3) berbanding negatif dengan variabel kemiskinan (Y).

Uraian persamaan pada tabel 5.11 sebagai berikut:

- Diketahui nilai $a = 36,424$ artinya jika semua variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 tidak ada atau bernilai = 0 yang berarti kemiskinan (Y) tetap ada bernilai positif 36,424.
- Diketahui nilai $X_1 = 0,307$ menunjukkan bahwa *dependency ratio* terhadap kemiskinan adalah positif, artinya jika terjadi penurunan *dependency ratio* sebesar 1 satuan maka kemiskinan juga akan menurun sebesar 0,307.
- Diketahui nilai $X_2 = -0,902$ menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan adalah negatif, artinya jika terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan sebesar 1 satuan maka kemiskinan akan menurun sebesar $-0,902$.
- Diketahui nilai $X_3 = -0,201$ menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan adalah negatif yang berarti bahwa, jika terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan maka kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar $-0,201$.

Tabel 2
Uji Simultas
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,005	3	,002	334,407	,003 ^b
Residual	,000	2	,000		
Total	,005	5			

a. Predictors: (Constant), Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan, Dependensi Rasio

b. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Output SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai sig. uji F sebesar 0,003. Karena nilai sig. < 0,05 maka artinya terdapat pengaruh variabel dependensi rasio, pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan secara simultan (bersama-sama) terhadap kemiskinan.

Tabel 3
Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,424	1,525		23,889	,002
Dependensi Rasio	,307	,022	,577	14,033	,005
1 Bidang Pendidikan	-,902	,032	-1,169	-28,356	,001
Bidang Kesehatan	-,201	,037	-,232	-5,507	,031

Sumber: SPSS 16 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 3 dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Uji Hipotesis 1: Diduga tingkat *dependency ratio* berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kota Parepare tahun 2014-2019.
Berdasarkan hasil uji hipotesis *dependency ratio* diketahui bahwa nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hal itu berarti hipotesis diterima sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *dependency ratio* berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare.
- b. Uji Hipotesis 2: Diduga pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kota Parepare tahun 2014-2019.
Berdasarkan hasil uji hipotesis pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan diketahui bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal itu berarti hipotesis diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Parepare.
- c. Uji Hipotesis 3: Diduga pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kota Parepare tahun 2014-2019.
Berdasarkan hasil uji hipotesis pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan diketahui bahwa nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Dependency Ratio* Terhadap Kemiskinan di Kota Parepare

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *dependency ratio* terhadap kemiskinan di Kota Parepare.

Dependency ratio atau rasio ketergantungan menggambarkan beban tanggungan ekonomi oleh kelompok umur produktif terhadap kelompok umur non produktif. Rasio ketergantungan mempengaruhi kemiskinan karena jumlah usia produktif di Kota Parepare lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah umur non produktif.

Maka berdasarkan hal tersebut hipotesis yang mengatakan *dependency ratio* berpengaruh positif terhadap kemiskinan Kota Parepare diterima.

2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan terhadap kemiskinan. Dengan kata lain tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan.

Dalam konsultasi publik Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Walikota Parepare yaitu Bapak Taufan Pawe mengatakan bahwa, "Saripati visi dan misi Walikota yakni bagaimana mewujudkan tiga pilar di bidang pendidikan, kesehatan, dan pariwisata". (Tribunparepare.com).

Sehubungan dengan Visi dan Misi tersebut Walikota Parepare ingin membangun sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik dan berkarakter dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Besarnya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dapat meningkatkan kualitas sarana di bidang pendidikan agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Selain itu besarnya pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan adalah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM yang berkarakter

Maka berdasarkan hal tersebut hipotesis yang mengatakan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan Kota Parepare diterima.

3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, hal ini berarti bahwa pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare. Kemiskinan dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan di Kota Parepare, sama halnya dengan pendidikan, bidang kesehatan juga penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Seperti yang tertulis dalam misi Kota Parepare yaitu "Mengoptimalkan pemenuhan hak dasar dan peningkatan pelayanan dasar bagi masyarakat menuju pelayanan prima dan profesional serta berkeadilan". Dengan misi tersebut, pemerintah Kota Parepare kini telah meningkatkan sarana dan pelayanan kesehatan, rumah sakit, maupun puskesmas. Besarnya pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dan secara merata. Maka berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang mengatakan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan Kota Parepare diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan berikut ini:

1. Dependency ratio berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare periode tahun 2014-2019 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Dan dengan nilai koefisien sebesar 0,307 yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 1 satuan, sehingga kemiskinan juga akan menurun sebesar 0,307.
2. Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kota Parepare periode tahun 2014- 2019. Terlihat dari nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. sedangkan nilai koefisien sebesar -0,902 yang menunjukkan bahwa jika pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan sebesar 1 satuan sehingga kemiskinan akan menurun sebanyak 0,902 satuan.
3. Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare pada periode tahun 2014-2019. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $0,005 < 0,05$, sedangkan nilai koefisien sebesar -0,21 yang menunjukkan bahwa jika pengeluaran pemerintah daerah di bidang kesehatan mengalami peningkatan maka kemiskinan akan menurun sebesar 0,21.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh tingkat ketergantungan dan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan bidang kesehatan terhadap kemiskinan Kota Parepare, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan bidang kesehatan, diharapkan pemerintah tidak hanya berfokus pada membangun sarana fisik saja, namun juga memberikan bantuan pendidikan dan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yaitu dengan peningkatan kemampuan tenaga pendidikan dan kesehatan.
2. Diharapkan pemerintah Kota Parepare lebih meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna mempertinggi kualitas tenaga kerja, memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta memperluas kesempatan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan pada akhirnya dapat pula mengurangi kemiskinan di Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Eka Avrianti. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Sinjai*. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repository.unugh.ac.id/1002/>. Diakses Pada Tanggal 07 September 2020.
- Adit Agus Prastyo. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2003-2007)*. Skripsi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. <https://core.ac.uk/download/pdf/11722049.pdf>. Diakses Pada Tanggal 07 September 2020.
- Andri Nurmalita Suryandari. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2014*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/132422015.pdf>. Diakses Pada Tanggal 07 September 2020

- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN. Yogyakarta.
- Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Parepare. Data Pengeluaran Pemerintah Dibidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan Kota Parepare 2014-2019.
- Leasiwal, Teddy Christianto. 2013. Determinan Dan Karakteristik Kemiskinan Di Provinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*. Vol. 7 No. 2, Desember 2013. <https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr/paperinfo/Ink.php?id=639>. Diakses Pada Tanggal 08 September 2020.
- M. Alhudori. 2017. Pengaruh IPM, PDRB dan Jumlah Pengangguran terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.1 No.1, September 2017. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/12/11> Diakses Pada Tanggal 10 September 2020.
- M. Nasir, Saichudin dan Maulizar. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Eksekutif*. Vol.5 No.4, Agustus 2008.
- Mantra, Ida Bagus. 2000. *Pengantar Studi Demografi*. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Mulyono, Edy, S. 2017. *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 42 Ayat 1.
- Pohan S, Imbalo. 2006. *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan, Dasar-Dasar Pengertian dan Terapan*. EGC. Jakarta.
- Rahmawati, Y. I. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan*. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Safira, Sjamsu Djohan, Nurjanana. 2019. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Forum Ekonomi*. Vol.12 No.2, Agustus 2019. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/download/5931/583>. Diakses Pada Tanggal 11 September 2020.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsini, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. P.Rineka Cipta. Jakarta.
- Suminto. 2004. *Pengelolaan APBN Dalam Sistem Manajemen Keuangan Negara*. Ditjen

Anggaran, Depkeu. Jakarta.

Suparmoko. 2003. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

Susanti, Irawaty. 2000. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

Todaro, M. P. dan S. C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Edisi 8. Erlangga. Jakarta.

Tribunparepare.com. 2019. RKPD 2020 Pemkot Parepare, Taufan Pawe: Inilah Saripati VisiMisi Walikota Parepare.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin. <https://ngada.org/uu13-2011.htm>. Diakses Pada Tanggal 12 September 2020